



Optimalisasi Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi Menuju Institusi dan Program Studi Unggul

Purbalingga, 20 April 2026

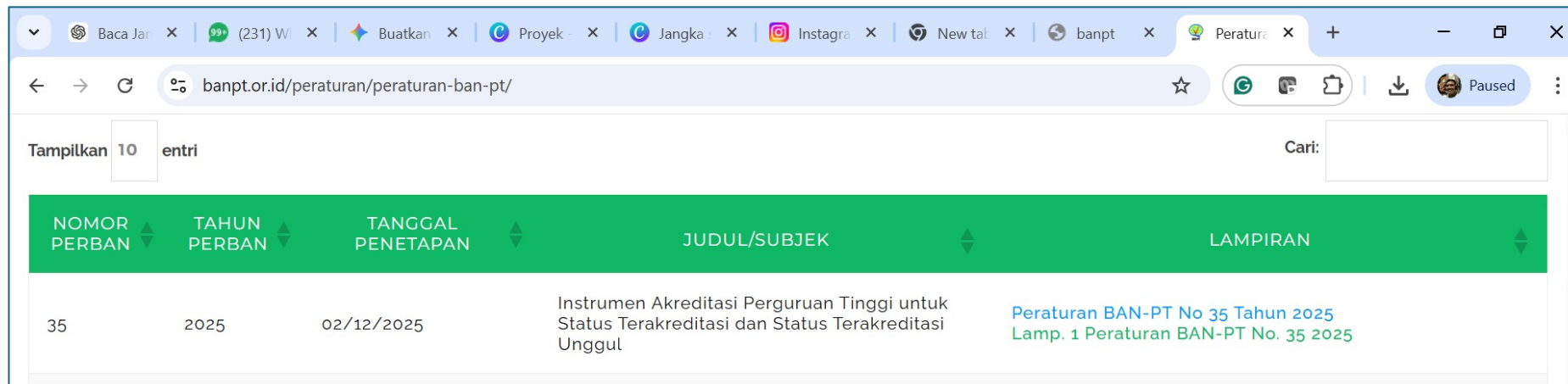


PTS Akademik

Lampiran 3c PerbanPT Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul

PTS Vokasi

Lampiran 3f PerbanPT Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul



The screenshot shows a web browser window with the URL banpt.or.id/peraturan/peraturan-ban-pt/. The page displays a table of regulations with the following columns: NOMOR PERBAN, TAHUN PERBAN, TANGGAL PENETAPAN, JUDUL/SUBJEK, and LAMPIRAN. The table contains one entry for regulation number 35, year 2025, dated 02/12/2025, regarding accreditation instruments for higher education institutions.

NOMOR PERBAN	TAHUN PERBAN	TANGGAL PENETAPAN	JUDUL/SUBJEK	LAMPIRAN
35	2025	02/12/2025	Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul	Peraturan BAN-PT No 35 Tahun 2025 Lamp. 1 Peraturan BAN-PT No. 35 2025



Penilaian tidak hanya melihat dokumen, tetapi **bukti implementasi minimal 3 tahun** yang konsisten dan efektif.

Prodi dulu yang unggul



PT dulu Yang unggul

**Budaya Mutu,
Akuntabilitas,
Misi**

**Relevansi,
Kinerja**

No	Aspek	Kriteria
1	Budaya Mutu	% Prodi terakreditasi A/unggul
2	Relevansi Pendidikan	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDI
3	Relevansi Penelitian	Bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya
4	Relevansi PkM	Pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.
5	Akuntabilitas	Memperoleh audit eksternal keuangan.
8	Diferensiasi Misi	Pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari eksternal sesuai diferensiasi misi dan mandat kementrian/lembaga induk.

A. Budaya Mutu

Perguruan tinggi harus memiliki SPMI yang matang:

- standar mutu melampaui SN Dikti
- siklus PPEPP berjalan
- evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
- laporan mutu berkala
- akreditasi prodi unggul/A cukup banyak

B. Relevansi Pendidikan

PT harus menunjukkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman:

- kurikulum OBE
- link and match dengan dunia kerja
- MBKM/belajar di luar prodi
- microcredential, RPL
- pendidikan antikorupsi
- lulusan cepat kerja/lanjut studi/wirausaha

C. SDM dan Sarpras

Harus ada:

- dosen cukup, berkualifikasi tertentu sesuai jenisnya (akademik/vokasi)
- tenaga kependidikan memadai
- sarpras lengkap
- sistem TIK andal
- K3 kampus berjalan

D. Relevansi Penelitian dan PkM

Kampus unggul wajib punya:

- renstra riset & PkM
- roadmap jelas
- luaran publikasi, HKI, produk
- dampak nyata ke masyarakat/industri

E. Akuntabilitas

Harus menerapkan Good University Governance:

- statuta jelas
- organisasi efektif
- transparansi keuangan
- mitigasi risiko
- kampus aman dari kekerasan seksual, bullying, intoleransi, korupsi

F. Kejelasan Misi

- Apakah kampus punya Renstra/RIP yang jelas?
- Apakah indikator kinerja selaras dengan fokus misi?
- Apakah sumber daya diarahkan ke fokus itu?
- Apakah hasilnya nyata dan terukur?

Contoh Indikator Penilaian

SPMI yang dikembangkan mencakup:

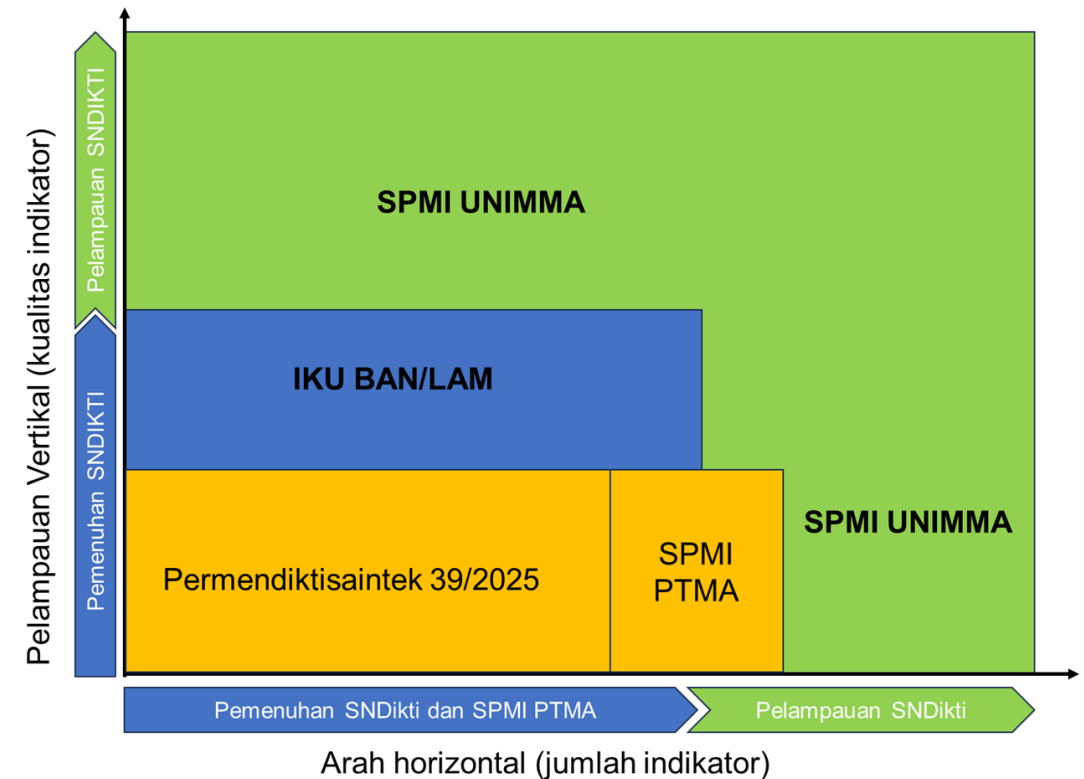
1. Standar Pendidikan Tinggi, baik akademik maupun nonakademik, yang telah **melampaui** SN Dikti (dan berfokus pada link and match; vokasi), selaras dengan visi dan misi PT, telah resmi ditetapkan, serta disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.
2. Sistem tata kelola perguruan tinggi dalam pelaksanaan SPMI, sekurang-kurangnya meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) implementasi SPMI, keberfungsian SPMI pada berbagai tingkatan baik pelaksana maupun sistem implementasi, yang berjalan secara akuntabel, transparan, dan diterapkan secara konsisten sekurang-kurangnya **selama 3 tahun**.
3. Sistem evaluasi terhadap pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang bersifat transparan, akuntabel, mapan, serta telah dilaksanakan secara konsisten sekurang-kurangnya **selama 3 tahun**.
4. Sistem peningkatan mutu berkelanjutan yang telah dijalankan secara efektif dan efisien sekurang-kurangnya **selama 3 tahun**.

BAB III STANDAR PENDIDIKAN TINGGI YANG DITETAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI

Pasal 64

- (1) Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi merupakan penjabaran operasional SN Dikti sesuai tingkat mutu dan keluasan substansi yang ditetapkan perguruan tinggi.
- (2) Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat pelampauan terhadap SN Dikti dalam hal tingkat mutu dan keluasan substansi.
- (3) Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi setelah mendapat pertimbangan:
 - a. senat perguruan tinggi bagi perguruan tinggi negeri; atau
 - b. senat perguruan tinggi dan persetujuan badan penyelenggara bagi perguruan tinggi swasta.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 39 TAHUN 2025
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI



Yang menjadi kunci adalah “Melampaui”

Rumusan Standar SPMI_Pendidikan .XLSX

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

100% Calibri 10

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
2		Pernyataan Standar Kompetensi Lulusan (Permen39/2025)									Ref.
3	1	UPPS wajib menetapkan CPL setiap program studi yang mencakup kompetensi yang meliputi: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.									Pasal 7
4	2	UPPS dalam menyusun CPL setiap program studi wajib melibatkan: a. pemangku kepentingan; dan/atau b. dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.									Pasal 8 (1)
5	3	UPPS dalam menyusun CPL setiap program studi wajib memperhatikan: a. visi dan misi perguruan tinggi; b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia; c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e. ranah keilmuan program studi; f. kompetensi utama lulusan program studi; dan g. kurikulum program studi sejenis.									Pasal 8 (2)
6	4	Program studi wajib mensosialisasikan dan memahamkan CPL kepada mahasiswa.									Pasal 8 (3)
7	5	Program studi wajib menurunkan CPL ke dalam kurikulum.									Pasal 8 (4)
8	6	Program Studi wajib menjamin setiap Mata kuliah harus memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi pada CPL.									Pasal 8 (5)
9	7	Program Studi wajib menjamin kompetensi utama lulusan disusun dengan mengacu KKNi dan/atau standar internasional yang relevan.									Pasal 9 dan 10
11		Indikator kualitatif	Refs.	Metode evaluasi/audit	Auditee	Confirmity (4)	Observe (3)				
12	1	Ketersediaan kebijakan tentang kompetensi lulusan yang mencakup kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi, untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai Islam dan Kemuhimmadiyah, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.	Std UNIMMA	Pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan Rektor dan WR bidang akademik	Rektor dan WR bidang akademik	Tersedia kebijakan yang mutakhir tentang kompetensi lulusan yang mencakup kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, mutakhir, dipahami oleh Rektor maupun WR bidang akademik, serta tersedia bukti sosialisasi dan mudah diakses di laman resmi PT.	Tersedia kebijakan tentang kompetensi lulusan yang mencakup kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, tersedia bukti sosialisasi atau telah dipublikasikan di laman res				
	2	Ketersediaan pedoman tentang mekanisme/tata cara : (1) penyusunan CPL; (2) sosialisasi untuk memahamkan CPL kepada mahasiswa; (3) menurunkan CPL ke kurikulum; dan (4) menyusun CPMK yang	Std UNIMMA	Pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan LPP	LPP	Tersedia pedoman yang memenuhi 4 aspek, mutakhir,	Tersedia pedoman yang memenuhi 4 aspek, tersed				

Luaran Proses_Perencanaan Proses_Pelaksanaan Proses_Penilaian Proses_Pengelolaan Masukan_Isi Masukan_Dosen

Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama **3 tahun** secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas:

1. Penetapan Standar PT yang sesuai misi PT, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar PT, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan.

Laporan implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi secara berkala, sistematis, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti, mencakup:

1. Laporan semesteran/tahunan tentang implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi yang menerus bertambah baik dalam bentuk digital/sistem/hardcopy paling sedikit **selama 3 tahun** terakhir secara sistematis.
2. Keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti yang transparan, akuntabel, valid dan berintegritas.

PTS Akademik

Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu:

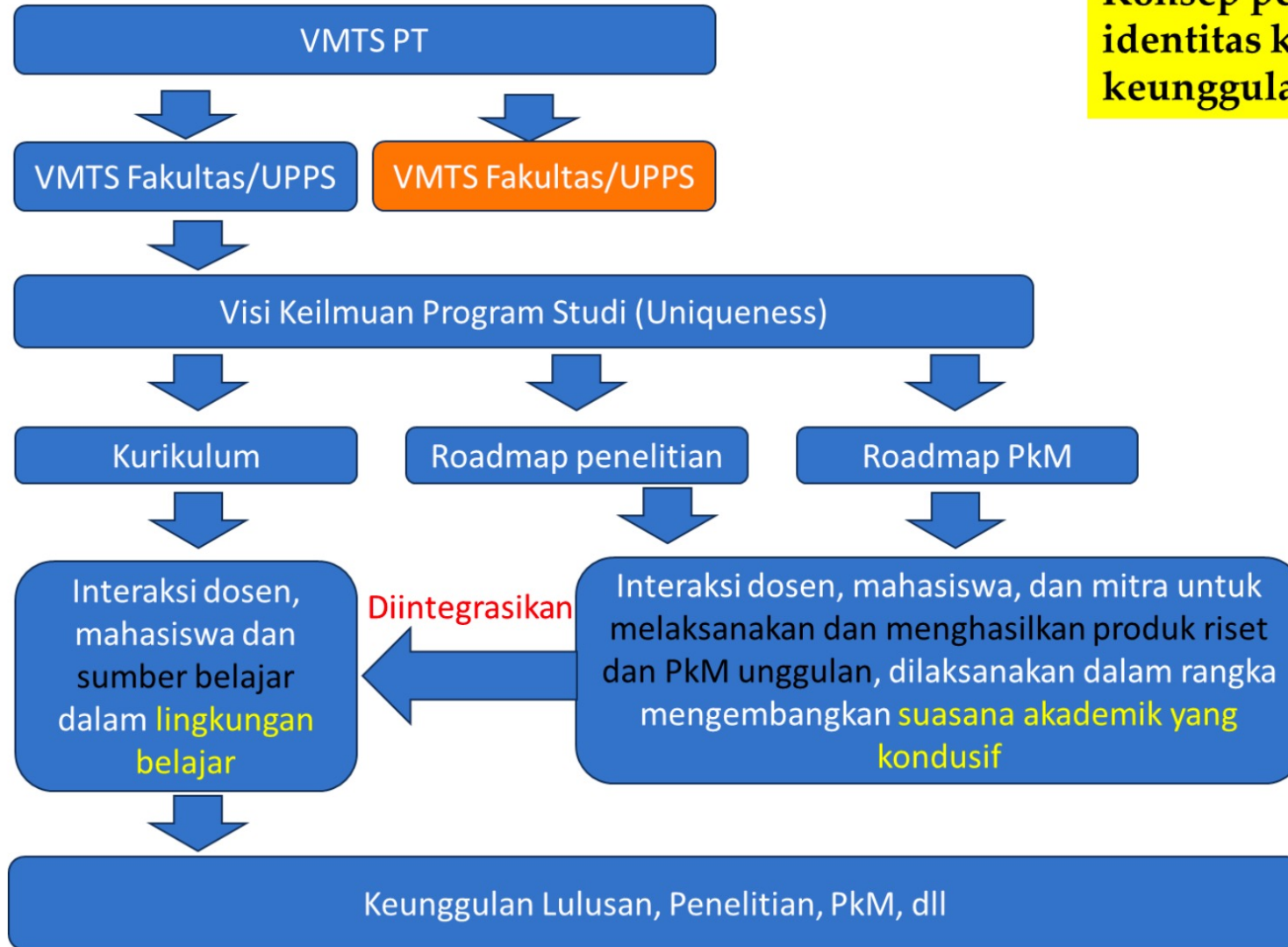
1. PT dengan jumlah Prodi ≥ 40 , atau ≤ 10 , persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 20%.
2. PT dengan jumlah Prodi antara 10 s.d. 40, persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 15%.

PTS Vokasi

Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu:

Persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 15%

Konsep pengembangan identitas keilmuan/keunggulan program studi



No	Pendidikan	Penelitian	PkM
1	Memiliki kebijakan/peraturan pengelolaan dan arah pengembangan pendidikan	Memiliki kebijakan/peraturan pengelolaan dan renstra penelitian	Memiliki kebijakan/peraturan pengelolaan dan renstra PkM
2	Memiliki peta jalan (kurikulum) untuk mencapai CPL (yang dimutakhirkan)	Memiliki peta jalan penelitian untuk mencapai riset2 unggulan (yang dimutakhirkan)	Memiliki peta jalan PkM untuk mencapai PkM unggulan (yang dimutakhirkan)
3	Ada pedoman pelaksanaan pembelajaran (penugasan dosen, pemilihan metode, penilaian, dan pelaporan)	Ada pedoman penelitian (skema, persyaratan pengusul, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan, dll)	Ada pedoman PkM (skema, persyaratan pengusul, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan, dll)
4	Ada perencanaan pembelajaran (RPS) yang disosialisasikan kepada mahasiswa (pastikan ada integrasi "hasil" penelitian/PkM ke pembelajaran)	Ada proposal penelitian (yang mengacu renstra dan peta jalan penelitian) yang dipahami oleh semua peneliti dan disosialisasikan kepada mitra (jika dengan mitra)	Ada proposal PkM (yang mengacu renstra dan peta jalan PkM) yang dipahami oleh semua pelaksana PkM dan disosialisasikan kepada mitra (wajib ada mitra)

No	Pendidikan	Penelitian	PkM
5	Perencanaan Proses Pembelajaran (PPP) direview sebelum ditetapkan	Proposal penelitian direview sebelum ditetapkan	Proposal PkM direview sebelum ditetapkan
6	Pembelajaran dilaksanakan sesuai PPP	Penelitian dilaksanakan sesuai proposal	PkM dilaksanakan sesuai proposal
7	Ada interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar (pemuhan karakteristik pembelajaran)	Ada interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dalam grup-grup riset (integrasi penelitian ke pembelajaran dalam “proses”)	Ada interaksi antara dosen, mahasiswa, dan mitra dalam pelaksanaan PkM dalam grup-grup PkM (integrasi PkM ke pembelajaran dalam “proses”)
8	Ada monitoring pembelajaran (untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan terhadap perencanaan)	Ada monitoring penelitian (untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan terhadap perencanaan)	Ada monitoring PkM (untuk mengukur kesesuaian pelaksanaan terhadap perencanaan)

No	Pendidikan	Penelitian	PkM
9	Ada penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian CPMK/CPL	Ada penilaian penelitian untuk mengukur ketercapaian luaran penelitian	Ada laporan PkM untuk mengukur ketercapaian luaran PkM
10	Ada laporan pembelajaran oleh prodi ke UPPS yang dapat diakses oleh stakeholder	Ada laporan penelitian oleh peneliti ke UPPM	Ada laporan PkM oleh pelaksana PkM ke UPPM
11	Ada luaran pembelajaran berupa CPMK/ CPL	Ada luaran penelitian berupa: Artikel, KI, Prototipe, Buku, Model, Kebijakan, dll	Ada luaran PkM berupa: artikel, peningkatan pengetahuan mitra, peningkatan keterampilan mitra, peningkatan mutu produk, TTG, dll
12	Ada laporan survey kepuasan dan umpan balik dari mahasiswa ke dosen/prodi/ UPPS untuk perbaikan pembelajaran berkelanjutan	Ada laporan survey kepuasan dari UPPM kepada peneliti dan mitra penelitian, untuk perbaikan pengelolaan penelitian berkelanjutan	Ada laporan survey kepuasan dari UPPM kepada pelaksana PkM dan mitra penelitian, untuk perbaikan pengelolaan penelitian berkelanjutan

No	Pendidikan	Penelitian	PkM
13	<p>Kinerja Lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - IPK, prestasi, dll - Masa tunggu lulusan berkarya - Kesesuaian bidang kerja dan kompetensi inti program studi - Level tempat kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) 	<p>Kinerja penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian luaran dengan jenis penelitian (PD, PT, PP) - Bobot ilmiah luaran penelitian - Level penyajian luaran (lokal, nasional, internasional) 	<p>Kinerja PkM:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian luaran substansi dengan jenis PkM - Kemanfaatan luaran substansi bagi mitra PkM - Level penyajian luaran akademik (lokal, nasional, internasional)
14	Penilaian pengguna lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Sitasi • Rekognisi dosen • Revenue generating • adopsi hasil penelitian/PkM oleh Masyarakat/industri • Integrasi hasil penelitian/PkM ke pembelajaran 	
15	Daya saing program studi: Nasional dan/atau Internasional		



 [@mujiunimma](https://www.instagram.com/mujiunimma)

 [@MujiSetiyo](https://www.youtube.com/@MujiSetiyo)

 [@mujisetiyo](https://www.tiktok.com/@mujisetiyo)



<https://www.kompasiana.com/mujisetiyo>



<https://kumparan.com/muji-setiyo>



<https://muji.blog.unimma.ac.id/>

